

Nama : Diba Lintang Syafiqoh  
NPM : 2515041007  
Kelas : 25 A  
Jurusan : Teknik Kimia  
Mata Kuliah : Agama Islam ( UTS )

Buatlah resume materi perkuliahan pada setiap pokok bahasan. Tuliskan urgensi mempelajari materi tersebut bagi mahasiswa serta bagaimana implementasi dalam kehidupan sehari-hari, sertakan dalil Al-Qur'an sebagai legal standing pemikiran anda.

### Bab 1 (Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam)

Resume materi : Fitrah berasal dari kata fathara yang berarti menciptakan. Fitrah adalah sifat asli manusia sejak lahir yang suci dan memiliki kecenderungan untuk bertauhid kepada Allah.

Menurut para ulama seperti Ibnu Katsir dan Quraish Shihab, manusia pada dasarnya memiliki potensi keimanan, namun dapat berubah karena pengaruh lingkungan.

Manusia terdiri dari dua unsur :

- Jasmani (fisik)
- Ruhani (jiwa)

Proses penciptaan manusia terdiri dari :

- Tahap primordial (penciptaan Nabi Adam dari tanah)
- Tahap biologis (nutfah → alaqah → mudghah → tulang → daging → peniupan ruh)

Manusia diciptakan sebagai makhluk sempurna dan memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi.

Urgensi mempelajari materi :

- Menyadari asal-usul dan tujuan hidup manusia
- Memahami bahwa manusia memiliki potensi baik dan buruk
- Menjaga fitrah agar tetap dalam keimanan

Implementasi :

- Menjaga diri dari pengaruh buruk lingkungan
- Mengembangkan potensi diri secara positif
- Bersyukur atas penciptaan manusia yang sempurna

Dalil Al-Qur'an :

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتِ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۚ

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui, (Q.S. Ar-Rum : 30).

Dan Q.S. Al-Mu'minun : 12 - 14

## Bab 2 (Konsep Agama dan Agama Islam)

Resume materi : Agama adalah sistem keyakinan yang mencakup nilai, norma, dan praktik yang memberi makna hidup manusia. Dalam Islam, agama (din) mencakup seluruh aspek kehidupan : spiritual, sosial, dan etika. Islam adalah agama yang diturunkan Allah sebagai pedoman hidup universal bagi manusia.

Islam mengatur :

- Hubungan manusia dengan Allah
- Hubungan dengan sesama manusia
- Hubungan dengan alam

Komponen utama dalam Islam :

- Aqidah
- Syariah
- Akhlak

Urgensi mempelajari materi :

- Memberikan arah dan tujuan hidup
- Menjaga pedoman dalam bertindak
- Membentuk sistem nilai dan moral

Implementasi :

- Melaksanakan ibadah dengan konsisten
- Menjaga hubungan sosial (tolong menolong, sedekah)
- Bersikap seimbang antara dunia dan akhirat

Dalil Al-Qur'an :

إِنَّا إِلَٰهٌ وَإِلَٰهَاتُ الْبَنَاتِ عِنْدَ اللَّهِ إِلَٰهٌ سَلَامٌ

Artinya : Sesungguhnya agama di sisi Allah adalah Islam. (Q.S. Ali Imran : 19)

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Artinya : Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu umat yang pertengahan...  
(Q.S. Al-Baqarah : 143)

### Bab 3 (Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad)

Resume materi: Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara bertahap selama kurang lebih 25 tahun. Al-Qur'an memiliki kedudukan sebagai sumber hukum utama dalam Islam dan menjadi pedoman hidup manusia.

Fungsi Al-Qur'an antara lain:

- Sebagai petunjuk hidup (Al-Huda)
- Sebagai pembeda antara yang benar dan salah (Al-Furqan)
- Sebagai obat dan nasihat (Acy-Syifa dan Al-Mau'izah)

Hadits adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Hadits berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, dan melengkapi hukum dalam Al-Qur'an.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan hukum terhadap masalah baru yang tidak dijelaskan secara rinci dalam Al-Qur'an dan hadits.

Contoh ijtihad dalam kehidupan modern adalah penetapan hukum transaksi online, teknologi, dan masalah medis.

- Urgensi mempelajari materi:
- Mengetahui sumber hukum Islam secara benar
  - Mampu menghadapi perkembangan zaman
  - Menghindari kesalahan dalam memahami ajaran Islam

- Implementasi:
- Membaca dan memahami Al-Qur'an secara rutin
  - Meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW
  - Menggunakan pemikiran yang bijak dalam menyelesaikan masalah

Dalil Al-Qur'an:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: (Ingatlah) hari (ketika) kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dan (kalangan) mereka sendiri dan kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim. (Q.S. An-Nahl: 89)

Dan (Q.S. An-Nisa: 59)

## Bab 4 (Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak)

Resume materi : Akidah adalah keyakinan yang tertanam kuat dalam hati dan menjadi dasar dalam kehidupan manusia. Akidah berhubungan dengan keimanan kepada Allah dan rukun iman.

Syariah adalah aturan atau hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan dengan sesama manusia (muamalah).

Akhlak adalah perilaku manusia yang mencerminkan nilai baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak terbagi menjadi :

- Akhlak mahmudah (terpuji)
- Akhlak madzmumah (tercela)

Ketiga konsep ini saling berkaitan :

- Akidah sebagai dasar
- Syariah sebagai aturan
- Akhlak sebagai hasil nyata dalam kehidupan.

Jika salah satu tidak seimbang, maka kehidupan manusia juga akan mengalami ketidakseimbangan.

Urgensi mempelajari materi :

- Membentuk keimanan yang kuat
- Mengatur kehidupan sesuai ajaran Islam
- Menciptakan pribadi yang berakhlak mulia.

Implementasi :

- Beriman dan bertakwa kepada Allah
- Menjalankan ibadah sesuai syariah
- Menjaga hubungan baik dengan sesama

Dalil Al-Qur'an :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya : Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Ahzab : 21)